

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu kegiatan aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang, (Mustadi, *et.al*, 2018, p. 1). Hal ini berarti, pendidikan merupakan suatu aktivitas dan tujuan yang di susun secara sistematis dan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui jenjang pendidikan yang umumnya berawal dari sekolah dasar.

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang awal dalam pendidikan di Indonesia. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2001 Pasal 17, Mendefinisi sekolah dasar sebagai tahap awal menuju pendidikan menengah. Artinya, SD merupakan pondasi awal dalam sistem pendidikan di Indonesia yang berisikan mata pelajaran pokok, yakni : Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Sebagai salah satu mata pelajaran pokok, (Wisudawati & Sulistyowati, 2014, p. 22) mengemukakan bahwa IPA merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus, yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian dan hubungan sebab-

akibatnya. Maksudnya, IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang mengandung fakta dan kebenarannya. Tujuan pembelajaran IPA adalah membuat siswa dapat memahami konsep dasar IPA dalam konteks yang lebih luas, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPA khususnya di Sekolah Dasar memiliki materi-materi yang berkaitan tentang alam yang ada di sekitarnya, baik itu makhluk hidup maupun lingkungannya. Materi yang telah dipilih untuk menjadi garapan dalam penelitian ini, yakni Tema 8 yang membahas tentang menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Materi tersebut berisikan pokok bahasan tentang menjaga dan melestarikan air bersih untuk kelangsungan makhluk hidup. Hal ini menandakan materi ini sangat penting untuk diajarkan kepada siswa, agar hasil belajarnya dapat tercapai.

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat pencapaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru (Wirada, Ulumudin, & dkk, 2020, p. 7). Hal ini berarti, hasil belajar merupakan acuan untuk mengukur ketercapaian pemahaman siswa dalam proses pembelajaran yang secara spesifik mengenai ketercapaian pemahaman tentang materi siklus air.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V, ditemukan permasalahan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V masih rendah pada pembelajaran IPA materi-materi sebelumnya. Hal ini terlihat dari indikator permasalahannya yaitu : siswa kurang fokus saat pembelajaran, kurangnya pemahaman siswa dalam materi yang disampaikan,

Serta siswa kurang terlibat dan aktif dalam pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut yang rendah, yakni sistem pembelajaran yang berjalan masih monoton dan model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional.

Melihat kenyataan tersebut, maka ada berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya yakni menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Menurut (Fauzan & Lubis, 2020, p. 144) Model pembelajaran Berbasis proyek adalah suatu kegiatan pembelajaran yang menuntut murid agar membuat sesuatu dari hasil analisisnya terhadap materi pembelajaran dan dihasilkan menjadi suatu produk. Artinya, *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah melalui penyelesaian suatu produk. Model pembelajaran ini sangat bagus digunakan untuk siswa, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui kegiatan observasi, dimana siswa akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa akan merasakan manfaat dari isi materi yang dipelajari dengan menuntut siswa untuk dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Dari Penelitian sebelumnya yang menjadi acuan bagi penelitian ini adalah penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar” yang

dilakukan oleh Riska Putri Taupik, Yanti Fitria (2021), Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap pencapaian hasil belajar IPA pada tema lingkungan sehat siswa kelas V di SD dalam Gugus II Kota Salak. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Sakilah, Ardi Yulis, Nursalim, Rian Vebrianto, Abu Anwar, Zubaidah Amir, Intan Kartika Sari (2020), dengan judul “Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Sekolah Dasar Negeri 167 Pekanbaru”. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar yang di lakukan di kelas V SD Negeri 167 pekanbaru. Selanjutnya, penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Alghaniy Nurhadiyati, Rusdinal, Yanti Fitria (2021) dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 01 Sungai Kamuyang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan di dukung oleh penelitian-penelitian yang relevan, maka peneliti menilai diperlukannya suatu penelitian untuk menunjukkan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu, penelitian ini diberikan judul **Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 100 Palembang**

1.2 Masalah Penelitian :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 100 Palembang.
- b. Model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga siswa belum memahami materi pembelajaran.
- c. Model pembelajaran *Project Based Learning* di belum diterapkan di SD Negeri 100 Palembang.
- d. Pembelajaran masih berjalan monoton.
- e. Siswa kurang fokus dan kurang berpartisipasi aktif terlibat dalam pembelajaran.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, penelitian ini dibatasi pada :

- a. Materi yang akan diteliti adalah Siklus Air mata pelajaran IPA.
- b. Subjek penelitian dan tempat penelitian ini adalah siswa kelas V yang bersekolah di SD Negeri 100 Palembang.
- c. Model pembelajaran yang akan diterapkan peneliti adalah model *Project Based Learning* (PjBL).

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 100 Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 100 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dan mendalam. Adapun manfaat dalam penelitian ini di antaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan keilmuan yang lebih luas dan mendalam tentang penggunaan dan pemahaman model pembelajaran *Project Based Learning*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru-guru dalam memilih model pembelajaran yang baik untuk proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serta dapat mengembangkan pembelajaran *Project Based Learning* ini sebagai salah satu inovasi model pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPA, diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan dapat meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang lebih bermutu.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPA sekolah dasar sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.